

## Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Capaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Lusiana Lumbantoruan**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Medan

Email: [lumbantoruanlusiana1@gmail.com](mailto:lumbantoruanlusiana1@gmail.com)

**Anita Yus**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Medan

Email: [anitayus@unimed.ac.id](mailto:anitayus@unimed.ac.id)

Korespondensi Penulis: [lumbantoruanlusiana1@gmail.com](mailto:lumbantoruanlusiana1@gmail.com)

**Abstract.** *The research was conducted with the aim of knowing the effect of serialized image media on the achievement of cognitive development of children aged 5-6 years at TK Harapan Kita Yadika, Labuhanbatu Selatan Regency. His study used a type of experimental research with a Quasi Experiment design in the form of The Equivalent Time Sample Design. The study population consisted of all children aged 5-6 years at TK Harapan Kita Yadika Kindergarten as many as 2 classes. The sampling technique used simple random sampling technique with the consideration of taking one group randomly, namely Melati 1 class which amounted to 18 children. This research variable consists of independent variables, namely serialized images and dependent variables, namely the achievement of children's cognitive development. Data collection techniques using observation with observation sheet instrument. The data were analyzed using non-parametric statistics by means of the wilcoxon test with a real level of  $\alpha = 0.05$  with a critical value of 40. The results showed that there was a significant effect of serialized image media on the cognitive development outcomes of children aged 5-6 years at TK Harapan Kita Yadika South Labuhanbatu Regency. With the results of statistical calculations where the hypothesis test results show  $J_{count}$  of 54.5. The hypothesis testing criteria used are the real rate  $\alpha = 0.05$ , with  $dk = n-1$  obtained  $J_{table}$  of 40, so it can be concluded that  $J_{count} (54.5) > J_{table} (40)$ . This means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected or means that serialized image media has a significant effect on the achievement of cognitive development of children aged 5-6 years at TK Harapan Kita Yadika Kindergarten, Labuhanbatu Selatan Regency.*

**Keywords:** *Serial Image Media, Achievement Of Cognitive Development.*

**Abstrak.** Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar berseri terhadap capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimen* bentuk *The Equivalent Time Sample Design*. Populasi penelitian terdiri dari seluruh anak berusia 5-6 tahun di TK Harapan Kita Yadika sebanyak 2 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan pertimbangan mengambil satu kelompok secara acak yaitu kelas Melati 1 yang berjumlah 18 anak. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu gambar berseri dan variabel terikat, yaitu capaian perkembangan kognitif anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan instrument lembar observasi. Data dianalisis menggunakan statistik non parametrik dengan cara uji wilcoxon test dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$  dengan nilai kritis sebesar 40. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan media gambar berseri terhadap capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan hasil perhitungan statistik di mana hasil Uji hipotesis menunjukkan  $J_{hitung}$  sebesar 54,5. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan yaitu taraf nyata  $\alpha=0,05$ , dengan  $dk = n-1$  diperoleh  $J_{tabel}$  sebesar 40, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $J_{hitung} (54,5) > J_{tabel} (40)$ . Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau artinya media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

**Kata Kunci:** Media Gambar Berseri, Capaian Perkembangan Kognitif.

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, anak usia dini memiliki hak dalam Pendidikan yang wajib untuk dipenuhi, karena pendidikan merupakan bagian dari proses kegiatan untuk mengasah dan membentuk anak menjadi jauh lebih baik. Anak usia dini sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat untuk kehidupan selanjutnya, berada pada rentang usia 0-8 tahun menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.

Terdapat beberapa aspek perkembangan anak usia dini salah satunya yaitu Perkembangan kognitif dimana menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat digunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan. Perkembangan kognitif dinyatakan dengan pertumbuhan kemampuan merancang, mengingat dan mencari penyelesaian masalah yang dihadapi. proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelektensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar pada anak. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Dalam Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini Nomor 5 Tahun 2022 aspek perkembangan anak sebagaimana dimaksud pada ayat 3 yaitu anak memiliki kesadaran bilangan, mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku, menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek, serta memiliki kesadaran ruang dan waktu.

Perkembangan kognitif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang dalam perkembangannya diwujudkan dalam kebiasaan berpikir. Kemampuan berpikir meliputi kemampuan berpikir analitis, kritis, inovatif dan kreatif. Anak usia dini diajak untuk mengenal dan mempelajari benda-benda tertentu yang ada disekitarnya agar anak dapat memahami konsep sederhana dan menemukan berbagai macam alternatif untuk memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Handayani, 2020). Untuk melihat kemampuan kognitif anak salah satunya melalui kegiatan mengklasifikasikan gambar, dalam memahami perkembangan kognitif anak terdapat domain dan keterampilan, indikator keterampilan dan interaksi untuk mengidentifikasi keterampilan terkait, menetapkan tujuan dan merencanakan kurikulum yang sesuai. Pada anak usia 2-6 tahun indikator keterampilan dalam perkembangan

kognitif yang dapat diperkenalkan salah satunya yaitu mengklasifikasi dimana indikator yaitu menyortir objek, gambar dan benda ke dalam grup. Membandingkan, mencocokkan, dan menyortir menurut property umum, membandingkan objek, berpindah dari klasifikasi acak ke klasifikasi dengan satu dan kemudian dua atau lebih properti. (Jane Bertrand. dkk, 2007, hal.54).

Jean Piaget (Wijana, 2010: 5.17) ahli psikologi dari Swiss memandang banyak persoalan perkembangan kognitif termasuk cara anak-anak memahami hubungan antara simbol dan objek, bagaimana anak-anak berusaha untuk memecahkan masalah, pengetahuan anak anak tentang sebab akibat, dan kemampuan mereka untuk mengelompokkan objek dan mengikutsertakan pemikiran yang pasti. Piaget mengidentifikasi 4 (empat) tahapan utama perkembangan kognitif yaitu sensorimotor, pra-operasional, operasional konkrit dan operasional formal. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional yaitu anak mulai menjalankan dunia dengan kata-kata dan gambar. kata-kata dan gambar ini mencerminkan, meningkatkan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensoris dan Tindakan fisik, pada tahap praoperasional ini anak usia 5-6 tahun tahap pemikirannya adalah berpikir intuitif, Pada tahap ini anak mulai berkurang berpikir egosentrisnya. Anak mulai lebih mahir dalam mengklasifikasikan objek berdasarkan ciri seperti ukuran dan bentuk namun pada tahap praoperasional anak usia 5-6 Tahun dalam pemikiran simboliknya dan hubungan informasi sensoris masih rendah dalam kemampuan membandingkan gambar pada anak terutama dalam mengklasifikasikan gambar berdasarkan urutan ukuran dan bentuk masih sangat rendah hal ini terlihat ketika guru menyuruh anak untuk membandingkan gambar berdasarkan bentuk gambar yang satu dengan gambar lainnya anak dapat membandingkan gambar tersebut, dapat menyebutkan bentuk gambar tersebut, warna gambar dan ukurannya walaupun belum tepat namun ketika guru menyuruh anak mengurutkan gambar berdasarkan urutan gambar yang belum jadi menjadi gambar yang utuh berdasarkan ukuran dan bentuknya yang ada dalam media gambar ternyata anak tidak bisa dan mengklasifikasikan gambar tersebut kurang tepat dengan apa yang ada di gambar. Media gambar yang digunakan adalah media gambar berseri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat kendala pada indikator dan keterampilan perkembangan kognitif anak, seperti kemampuan mengklasifikasi gambar berdasarkan urutan bentuk dan ukuran. Anak pada usia 5-6 tahun masih belum optimal dalam mengurutkan gambar yang satu berdasarkan urutan bentuk dan ukuran. Media pembelajaran yang digunakan guru selama ini kurang bervariasi, sehingga kemampuan anak dalam mengklasifikasi gambar berdasarkan bentuk dan ukuran masih belum optimal. Guru masih menggunakan media gambar yang utuh, seperti ketika dalam pembelajaran mengenal bentuk

dan warna, guru hanya memberikan media gambar yang sudah jadi dan anak melakukan perintah dari guru, seperti untuk mewarnai gambar. Guru juga hanya berpacu pada buku yang diberikan pihak sekolah dan anak mengerjakan tugas yang ada pada buku tersebut. Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu dilakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan media yang digunakan lebih bervariasi agar anak mudah paham dalam mengklasifikasikan gambar berdasarkan urutan bentuk, dan ukuran, sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan meningkatkan analisa anak terhadap gambar maupun objek nyata, dan mengurutkan gambar berdasarkan urutan bentuk, dan ukuran dengan tepat. Adapun hasil observasi dari penelitian lain yang dilakukan mengenai perkembangan kognitif anak yaitu *Pertama*, anak sudah dapat mencerna dan mengenali isi gambar yang ditampilkan oleh guru/guru pendamping dalam proses pembelajaran di RA Palapa Nusantara NW Sebung Lombok Timur. Media gambar menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif tersebut. *Kedua*, anak sudah cukup mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola. *Ketiga*, anak sudah mengenal jumlah benda, lambang bilangan, dan lambang huruf. *Keempat*, anak sudah mengenal berbagai bentuk, warna, pola panjang, pendek, bulat, lonjong, tumpul, dan tajam. *Kelima*, guru menggunakan media karena media bermanfaat untuk mengatasi kurangnya minat dan semangat anak dalam belajar. Media gambar seri dapat mengembangkan potensi perkembangan berbicara anak dan menambah penguasaan kosakatanya. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan media gambar seri dapat mengembangkan potensi perkembangan kognitif anak. Media yang akan digunakan adalah media gambar berseri, pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi yang nyata anak dan mengungkapkan pengalaman dan pengertian yang lebih luas, lebih jelas tidak mudah dilupakan serta lebih konkrit dalam ingatan. (Nur Qomariah, Kamtini. 2020) dengan menggunakan media gambar berseri juga akan memudahkan anak untuk mencapai tujuan dalam mengklasifikasi gambar berdasarkan urutan bentuk dan ukuran yaitu dapat menyebutkan dan mengungkapkan apa yang dilihat melalui gambar tersebut, dengan menyebutkan dengan jelas dan tepat dan menyusun gambar sesuai dengan urutan bentuk serta ukuran. Jadi media gambar berseri merupakan sarana proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan teori sebelumnya serta melihat kendala yang ada di lapangan, maka penulis beranggapan bahwa media gambar berseri tepat digunakan untuk kemampuan mengklasifikasikan gambar berdasarkan urutan bentuk, dan ukuran pada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti judul “Pengaruh Media Gambar Berseri

Terhadap Capaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## II. METODE

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Desain penelitian yang dipakai yaitu *Quasi Experimen* atau penelitian semu dengan bentuk desain penelitian adalah *The Equivalent Time Sample Design*. Bentuk desain ini menurut (Yusuf, 2014, hal.186) hampir sama dengan *the time series design*, tetapi dalam desain ini perlakuan dilakukan berulang kali (bukan satu kali) dengan diselingi adanya periode yang tidak diberi perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di TK Harapan Kita Yadika yang terletak di Desa Torganda, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan pada bulan mei 2023 sampai dengan penyelesaian laporan pada bulan januari tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 2 kelas di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Keseluruhan anak kelompok B yaitu kelas Melati 1 dan kelas Melati 2 yang berjumlah 38 anak. Sampel penelitian merupakan Sebagian dari karakteristik dan jumlah yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019, hal.127) sampling design yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Probability sampling* dengan cara *Random sampling* yaitu dengan cara dipilih secara acak atau secara random tanpa melakukan pengelompokkan terlebih dahulu yaitu kelas Melati 1 yang berjumlah 18 anak.

### B. Prosedur dan Rancangan Penelitian

Adapun Prosedur atau Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan Penelitian

- 1) Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan secara langsung
- 2) Peneliti mengurus surat izin penelitian kepada pihak prodi dan Tata Usaha
- 3) Peneliti memasukkan surat izin melaksanakan penelitian di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- 4) Peneliti melakukan pendekatan berupa komunikasi kepada guru kelas sebagai Langkah awal sebelum melaksanakan penelitian di kelas
- 5) Peneliti meminta jadwal dan pembagian tema RPPH bulan ini untuk menyesuaikan media yang akan ditampilkan dengan RPPH pada saat akan melaksanakan pembelajaran di kelas

- 6) Peneliti menyesuaikan dan mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan materi/pokok bahasan RPPH.
- 7) Mempersiapkan alat dan sumber belajar yang diperlukan termasuk media pembelajaran visual/media gambar berseri yang akan diberikan di kelas.
- 8) Menyusun dan menyiapkan alat pengumpulan data berupa instrumen berupa pedoman observasi yang akan digunakan selama proses pengumpulan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada periode pertama (O<sub>1</sub>), peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan media visual. Gambar yang ditampilkan pada periode ini sesuai dengan tema/sub tema pembelajaran hari itu yaitu tema Tanaman/tanaman Buah.

**Tabel 3. 1 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Periode Pertama (O1)**

Kegiatan	Aktivitas Guru dan Anak
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi, berdoa, dan melakukan absensi</li> <li>2. Melakukan tanya jawab seputar Tanaman</li> <li>3. Bercakap-cakap sebentar tentang tanaman buah yang ada di lingkungan.</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan gambar berseri yang berjudul tanaman buah</li> <li>2. Guru mengajak anak berdiskusi dan melakukan tanya jawab seputar gambar</li> <li>3. Guru bertanya kepada anak seputar gambar yang sudah dilihat oleh anak, seperti: apa nama tanaman yang ada pada gambar?, ada berapa gambar yang ada?, bagaimana menyusun gambar yang satu dengan yang lain sehingga menjadi gambar yang berurut sesuai urutan?, siapa yang bisa Menyusun gambar menjadi seperti gambar urutan aslinya?, dan lain-lain.</li> <li>4. Setelah gambar selesai dijelaskan dan ditampilkan oleh guru di dalam kelas, guru mengajak dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan atau melakukan sendiri tanpa bantuan guru</li> </ol>

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan Kembali kegiatan belajar yaitu Menyusun gambar berseri menjadi gambar yang asli dan berurut dan tepat</li> <li>2. Guru dan anak menyimpulkan pembelajaran secara Bersama-sama</li> </ol>
------------------	---

- 1) Pada periode ke dua (O<sub>2</sub>), peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas tanpa menggunakan media gambar atau media visual. Sama seperti pada periode pertama (O<sub>1</sub>), pada periode ini juga diambil data observasi kemampuan kognitif anak pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
- 2) Pada periode ke tiga (O<sub>3</sub>), Peneliti Kembali melakukan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan media gambar. Pada pertemuan ini tema/sub tema: Binatang/Binatang udara. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guna menampilkan gambar berseri yang berjudul “Binatang yang hidup di udara”. Pelaksanaan penelitian pada periode tiga (O<sub>3</sub>) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Periode Ketiga (O3)**

Kegiatan	Aktivitas Guru dan Anak
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi, berdoa, dan melakukan absensi</li> <li>2. Melakukan tanya jawab seputar Binatang di udara</li> <li>3. Bercakap-cakap sebentar tentang “Binatang udara”</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan gambar berseri yang berjudul “Kupu-kupu”.</li> <li>2. Guru mengajak anak berdiskusi dan melakukan tanya jawab seputar tema</li> <li>3. Guru bertanya kepada anak seputar gambar yang sudah dilihat di depan kelas, seperti: apa gambar yang ada dalam gambar?, ada berapa gambar yang ada?, siapa yang pernah melihat gambar ini?, guru juga mengajak berdiskusi dengan gambar tersebut dan Guru memberikan penjelasan gambar tanaman yang ada di dalam gambar dengan wujud yang aslinya.</li> <li>4. Guru menjelaskan apa yang terdapat pada gambar pertama dengan gambar yang kedua dan selanjutnya dan guru menanyakan seputar gambar serta menjelaskan gambarnya menjadi berurut berdasarkan urutan bentuk dan ukuran pada proses gambar.</li> <li>5. Guru melepaskan gambar berseri yang utuh menjadi acak dan menunjukkan kepada anak dan memberikan kepada anak agar anak menyusun gambar yang sudah di acak guru menjadi gambar yang berurut.</li> </ol>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk Menyusun gambar yang sesuai dengan bentuk, ukuran secara berurut</li> <li>2. Guru dan anak menyimpulkan pembelajaran Bersama-sama</li> </ol>

- 3) Pada periode ke empat ( $O_4$ ), Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas tanpa menggunakan media gambar. Sama seperti pada periode sebelumnya, pada periode ini juga diambil data observasi perkembangan kognitif anak pada saat kegiatan pelaksanaan berlangsung.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

- Data hasil observasi capaian perkembangan kognitif anak yang telah dikumpulkan pada saat kegiatan pelaksanaan dikumpulkan
- Data capaian perkembangan kognitif anak kemudian dibuat rekapitulasinya dan dianalisis setiap periode penelitian selesai
- Menarik kesimpulan dari hipotesis awal yang sudah ada diajukan sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh.
- Menulis laporan

Dalam penelitian ini tidak ada menggunakan kelas kontrol karena menggunakan design *The Equivalent Time Sample Design*. Peneliti menggunakan desain ini karena peneliti dapat menghilangkan kejadian walaupun kelompok kontrol tidak ada dikarenakan pada periode tertentu perlakuan tidak diberikan.

Adapun Rancangan peneliti ini dapat dilihat seperti berikut:

$$X_1O_1 - X_0O_2 - X_1O_3 - X_0O_4$$

(Sumber: Yusuf, 2014, hal. 186)

Keterangan:

$X_0$  : tanpa perlakuan (*treatment*)

$X_1$  : dengan perlakuan (*treatment*)

$O_1, O_2, O_3, O_4$  : periode observasi pada  $t_1, t_2, t_3$ , dan  $t_4$ .

$T_1, t_2, t_3, t_4$  : waktu

#### 1. Instrumen

Instrumen (alat) pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen non tes berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disusun berisi tentang indikator pengamatan yang mencakup deskriptor mengenai capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Observasi menurut (Yus, 2015, hal.74) merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan bantuan alat indra, yaitu



dengan mengamati, kemudian merekam gejala, perilaku yang kelihatan. tentang indikator pengamatan yang mencakup deskriptor mengenai capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Capaian perkembangan kognitif diukur dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen dan memberi simbol (✓) pada kolom untuk pilihan skor Ya atau Tidak. Berdasarkan kisi-kisi yang di susun di atas, jumlah deskriptor pengamatan sebanyak 9 item.

### 3. Teknik Analisis Data

Statistic inferensial yang digunakan adalah statistic non parametrik dengan cara uji Sign-Wilcoxon test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel dependen yang berpasangan atau berkaitan dan digunakan sebagai alternatif pengganti uji Paired Sample T Test jika data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah dalam Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mentabulasi data
- b. Menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus (Sudjana, 2005, hal.67)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Mean dari Variabel  $X$

$\sum x$  : skor total dari variabel  $x$

$N$  : Jumlah sampel

- c. Menginterpretasikan data perkembangan kognitif anak

- 1) Menentukan jumlah kelas ( $\Sigma K = 1 + 3,3, \log N$  ( $N =$  Jumlah data))

$$\Sigma K = 1 + 3,3, \log 18$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,2$$

$$= 1 + 3,96$$

$$= 4,96 \text{ (dibulatkan 5 kelas)}$$

- 2) Menentukan range: skor tertinggi – skor terendah =  $9 - 0 = 9$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (Ci):  $\Sigma \frac{R}{k} = \frac{9}{5} = 1,8$

Variabel hasil pengukuran (variabel capaian perkembangan kognitif) dihitung dengan 3 kategori biasanya dikategorikan menjadi kelompok yang tinggi, baik dan rendah.

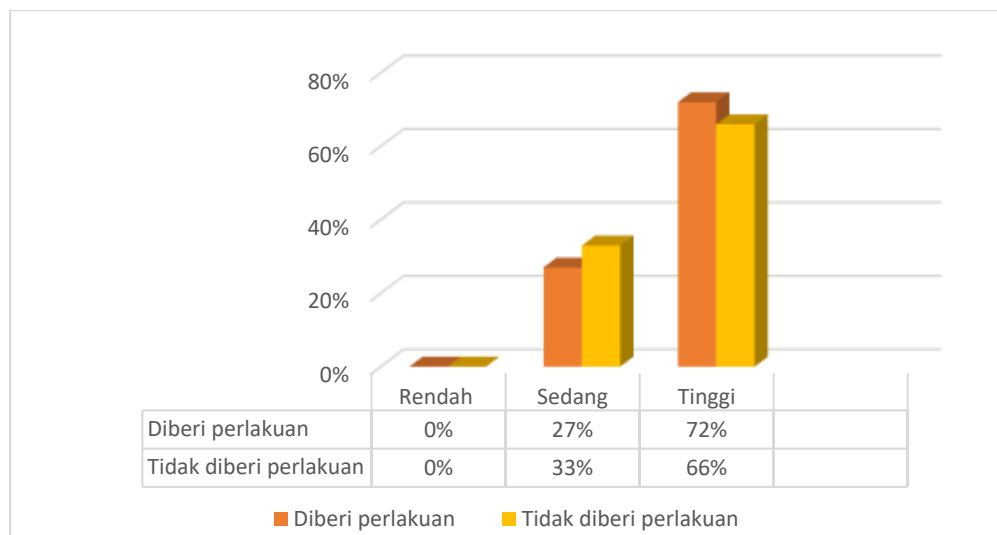
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengamatan pada periode pertama, diperoleh skor perkembangan kognitif anak setelah pembelajaran menggunakan media gambar berseri antara 4 dan 9 dengan rata-rata 6,94 dengan kategori “Tinggi”.

**Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Capaian Perkembangan Kognitif Anak pada Periode Pertama (O1)**

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	0,0-1,8	Rendah (0,0-1,8)	0	0%
2.	1,9-3,7			
3.	3,8-5,5	Sedang (3,8-7,4)	5	27%
4	5,6-7,4	Tinggi (7,5-9,3)	13	72%
5	7,5-9,3			

Gambar 4. 1 Grafik Histogram Perbedaan Data Hasil Pengamatan Diberi Perlakuan Pertama (O1) dengan Data Hasil Pengamatan Tidak Diberi Perlakuan Pertama (O2).

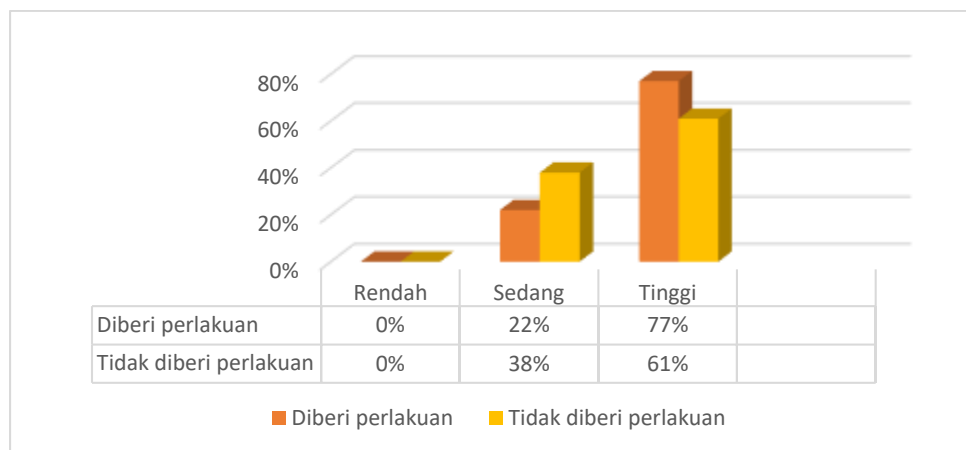


Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan hasil perbedaan skor antara data hasil pengamatan pada pembelajaran dengan diberi perlakuan media gambar berseri dengan skor pada data hasil pengamatan pada pembelajaran tanpa diberi perlakuan media gambar berseri. perbedaan tersebut dapat dilihat melalui perbedaan jumlah anak yang memperoleh kategori “Sedang” pada hasil pengamatan diberi perlakuan pertama sebanyak 5 anak (27%) dan sebanyak 13 anak (72%) memperoleh kategori “Tinggi”. Hasil ini lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pengamatan tanpa diberi perlakuan pertama sebanyak 6 anak (33%) termasuk dalam kategori “Sedang” dan sebanyak 12 anak (66%) memperoleh kategori “Tinggi”.

Pengamatan capaian perkembangan kognitif anak pada periode ketiga dilakukan menggunakan media gambar berseri sama pada periode pertama. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	0,0-1,8	Rendah (0,0-1,8)	0	0%
2.	1,9-3,7			
3.	3,8-5,5	Sedang (3,8-7,4)	4	22%
4.	5,6-7,4	Tinggi (7,5-9,3)	14	77%
5.	7,5-9,3			

Gambar 4. 2 Grafik Histogram Perbedaan Data Hasil Pengamatan Diberi Perlakuan Kedua (O3) dan Data Hasil Pengamatan Tidak Diberi Perlakuan Kedua (O4).



Berdasarkan gambar 4.6 bahwa terdapat perbedaan skor antara data hasil pengamatan pada pembelajaran dengan diberi perlakuan media gambar berseri dengan skor pada data hasil pengamatan pada pembelajaran tanpa diberi perlakuan media gambar berseri. perbedaan tersebut dapat dilihat melalui perbedaan jumlah anak yang memperoleh kategori “Sedang” pada hasil pengamatan diberi perlakuan pertama sebanyak 4 anak (22%) dan yang memperoleh kategori “Tinggi” sebanyak 14 anak (77%). Hasil ini lebih baik jika dibandingkan dengan hasil

pengamatan tanpa diberi perlakuan kedua sebanyak 7 anak (38%) dengan kategori “Sedang” dan yang memperoleh “Tinggi” sebanyak 11 anak (61%).

### **A. Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil Persyaratan data yang digunakan, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis wilcoxon. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa  $J_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 43,5. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah menggunakan taraf nyata sebesar 0,05 dengan  $dk = n-1$  dan untuk  $J_{tabel}$  diperoleh sebesar 40, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $J_{hitung} > J_{tabel}$  yang maknanya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau sama artinya dengan penggunaan media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun diperoleh hasil pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap indikator capaian perkembangan kognitif anak diperoleh dari satu indikator capaian perkembangan kognitif anak adalah Bergerak dari Klasifikasi acak ke klasifikasi satu dan dua atau lebih. Hasil Analisis data Pengamatan pada periode pertama ( $O_1$ ), diberikan perlakuan pertama atau menggunakan media gambar berseri diperoleh skor perkembangan kognitif anak setelah pembelajaran menggunakan media gambar berseri antara 4 dan 9 dengan rata-rata 6,94 dengan kategori “Tinggi” sehingga grafik histogram yang di dapat adalah ditunjukkan bahwa capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Tk Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah anak keseluruhan adalah 18 anak, 5 anak (27%) berada pada kategori “Sedang” dan 13 anak (72%) berada pada kategori “Tinggi”. pada hasil pengamatan periode kedua ( $O_2$ ) tidak diberi perlakuan pertama atau tidak menggunakan media gambar berseri sehingga skor tertinggi diperoleh sebesar 9 dengan kategori “Tinggi” dan diperoleh skor terendah sebesar 4 dengan kategori “Sedang” dengan rata-rata 6,83 dengan kategori “Tinggi” sehingga grafik histogram yang di dapat adalah capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Tk Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah anak keseluruhan adalah 18 anak, 6 anak (33%) berada pada kategori “Sedang” dan 12 anak (66%) berada pada kategori (“Tinggi”).

Hasil Analisis data Pengamatan pada periode ketiga, diberi perlakuan atau menggunakan media gambar berseri sehingga diperoleh skor tertinggi diperoleh sebesar 9

dengan kategori “Tinggi” dan diperoleh skor terendah sebesar 5 dengan kategori “Sedang”. Rata-rata yang diperoleh pada pengamatan periode ketiga ( $O_3$ ) sebesar 7,38 dengan kategori “Tinggi”. grafik histogram yang di dapat adalah capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Tk Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah anak keseluruhan adalah 18 anak, 4 anak (27%) berada pada kategori “Sedang” dan 14 anak (77%) berada pada kategori (“Tinggi”), sedangkan pada hasil pengamatan periode keempat ( $O_4$ ) tidak di berikan perlakuan yaitu tidak menggunakan media gambar berseri skor tertinggi diperoleh sebesar 9 dengan kategori “Tinggi” dan diperoleh skor terendah sebesar 4 dengan kategori “Sedang”. Rata-rata yang diperoleh pada pengamatan periode ketiga ( $O_3$ ) sebesar 6,83 dengan kategori “Tinggi” sehingga grafik histogram yang di dapat adalah capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Tk Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah anak keseluruhan adalah 18 anak, 7 anak (38%) berada pada kategori “Sedang” dan 11 anak (61%) berada pada kategori (“Tinggi”).

Berdasarkan uraian diatas, dapat dibuktikan bahwa perlakuan menggunakan media gambar berseri berpengaruh terhadap capaian perkembangan kognitif anak. Media gambar berseri memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu anak yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan dapat mengingat kembali. Media gambar ini juga dapat memberikan pembelajaran yang bermanfaat bagi anak dalam mengenali berbagai konsep, pola, bentuk, ukuran, warna, bilangan dan huruf tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Asbullah, 2017; 192: Ismi, Yus, Ibrahim, 2022). menurut penelitian (Anik, Muhammad, Rosichin, 2020; h.2) menyatakan bahwa Tahapan perkembangan kognitif meliputi kemampuan berpikir anak dalam menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah mengolah perolehan belajar, mengembangkan kemampuan logika matematika dan pengetahuan tentang ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan mengelompokkan dan mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan kognitif adalah pembelajaran dengan media gambar.

### C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran anak usia 5-6 tahun terdapat pengaruh yang signifikan terhadap capaian perkembangan kognitif anak di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan nilai hasil kritis (40) menunjukkan  $J_{hitung}$  sebesar (54,5) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $J_{hitung} (54,5) > J_{tabel} (40)$  maka dapat dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya

terdapat pengaruh yang signifikan media gambar berseri terhadap capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Kita Yadika Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arida, S. F., & Ikhsan, M. F. (2023). *Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Sukolilo Pati Terhadap Pengerjaan Soal Berbasis Pembuktian*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 124-131.
- Aprinawati, I. (2017). *Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72.
- Bertrand, Jane. Dkk. (2007). *Early Learning for Children Today. A Framework for Ontario Early Childhood Settings*. Kanada.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *No* (Vol. 21, Issue 1). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Dr. Vladimir, V. F. (2022). SKL Permendikbud 5 tahun 2022. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Datu, Y. L., Nyoto, N., Diplan, D., & Manesa, F. X. (2023, April). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV-A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 31-41).
- Gresheilla, R. S., Femmy, F., Simpun, S., & Diplan, D. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas IV-A SDN 6 Menteng Tahun Pelajaran 2022/2023*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 137-149.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-215.
- Handayani, N. N. L. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Bahasa Dan Kemampuan Dasar Kognitif Anak Kelompok B Tk Negeri Pembina Rendang*. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 47–58.
- Indriyani, F., & Sihite, K. R. (2015). *Pengenalan Huruf, Angka dan Warna Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Multi Media*. *Paradigma*, 17(1), 20-28.
- Israwati, Rosmiati., Julia, P., & Yana, I. L. (2019). *Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara anak Usia Dini Pada Kelompok TK Permata Bunda Banda Aceh Israwati*. *jurnal Serambi Konstruktivis*, 1(2), 64–70.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Khotimah, K., & Agustini, A. (2023). *Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini*. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 11-20.

- Laksana, D. N. L., Jau, M. Y., & Ngonu, M. R. (2021). *Aspek perkembangan kognitif anak usia dini. ASPEK Perkemb. ANAK USIA DINI*, 8.
- Manurung, Aspia A., dkk. (2014). *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Grafika.
- Melansari, N., Adu, B., & Narni, N. (2023). Code Mixing Used by the Teacher in Teaching English at SMP Negeri 14 Baubau. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 14-28.
- Muslim, Hasbullah. (2017). *Pengaruh-Media-Gambar-Dalam-Meningkatkan Kognitif Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang I(1)*, 179–193.
- Misnawati, M., Asi, N., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Rini, I. P., Syahadah, D., ... & Nitiya, R. (2023). *Inovasi Metode STAR: Best Practice*. Badan Penerbit STIEPARI Press.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). *Bahasa Indonesia untuk Keperluan Akademik Era DIGITAL*. Yayasan DPI.
- Mundir, M. (2012). *Statistik pendidikan; Pengantar analisis data untuk penulisan skripsi dan tesis*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Wilcoxon Test, Dependent Test and Independent Test*. *June*, 170.
- Permatasari, N. (2022). *Mengembangkan Kemampuan Mengklasifikasikan Benda Menggunakan Kombinasi Model Explicit Instruction, Examples Non Examples dengan Media Konkrit*. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(1), 1-9.
- Ramadhan, S. Z. N., & Sofia, A. (2018). *Mengembangkan kemampuan mengklasifikasikan benda anak usia dini melalui bermain bahan alam*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Rozi, F., & Zubaidah, Z. (2021). *Penerapan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini*. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 257-272.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 51-61.
- Safira, A. R., & Ifadah, A. S. (2020). *Pembelajaran sains dan matematika anak usia dini*. Caremedia Communication.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiarti, N. L. P. Y., Putra, I. K. A., & Abadi, I. B. G. S. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kediri, Tabanan Tahun Ajaran 2013/2014*. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Sulastri, N. M. (2021). *Jurnal Transformasi Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021 PLS FIPP UNDIKMA. Jurnal Transformasi*, 8(September), 75–80.
- Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). *Metode pengembangan kognitif anak usia dini*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.

- Supatra, Suwandi. Dkk. (2016). Jurnal Pendidikan Penabur Volume 6 Nomor 26 Edisi Juni 2016. *Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur. Jurnal Pendidikan penabur*, 6(26), 51-68.
- Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). Metode pengembangan kognitif anak usia dini. *Gorontalo: UNG Press Gorontalo*.
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Qomariah, N., & Kamtini, K. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK ABA 06 Bromo Medan*. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 6(2), 29-34.
- Verdinata, I., Yus, A., & Gultom, I. (2023, January). *Development of Steam-Based Interactive Poster Learning Media to Improve Higher-Level Thinking Skills for Kindergarten B Medan Tembung students*. In *ICoSTA 2022: Proceedings of the 4th International Conference on Science and Technology Applications, ICoSTA 2022, 1-2 November 2022, Medan, North Sumatera Province, Indonesia* (Vol. 15, p. 36). European Alliance for Innovation.
- Wahyundari, N. W. S., & Handayani, D. A. P. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 80.
- Yus, A. (2015). *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Kencana.
- Yusuf, A. M (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada.